

Menulis Artikel Hasil Penelitian

(Bagian Bahan Kuliah Metode Penelitian Ekonomi)

Oleh: Asyari

Pengajar Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi

A.Pengantar

Sebagai bagian dari Tidharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan seorang dosen sebagai insan akademik. Kegiatan penelitian tidak berakhir dengan selesainya penelitian dilaksanakan dan didapatnya temuan penelitian. Akhir dari sebuah kegiatan penelitian menjadi awal bagi kewajiban untuk menyebarluaskan hasil atau temuan penelitian. Salah satu media untuk menyebarluaskan atau diseminasi hasil penelitian adalah publikasi ilmiah.

Hasil penelitian tidak memiliki nilai akademik jika hanya berhenti pada dan dimuat dalam laporan penelitian. Hasil yang diperoleh harus dipublikasi agar temuan yang ada didalamnya diseminasi secara luas dan memberi pengaruh pada atmosfir akademik.

Pertanyaan yang selalu mengayut dalam pikiran penelitian adalah bagaimana menjadikan hasil penelitian dapat dipublikasi pada jurnal? Dari mana dimulai pekerjaan publikasi hasil penelitian? Bagaimana kiat-kiat agar jurnal dapat memublikasikan hasil penelitian kita?

Tulisan berikut berikut hadir untuk memberikan penjelasan ringkas dan lebih bersifat teknis hal-hal yang perlu dipersiapkan dan dilakukan agar hasil penelitian kita ditulis dalam bentuk artikel penelitian dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi.

B.Langkah Awal :

Dalam memulai pekerjaan membuat artikel penelitian sering didengar dari penelitidan mahasiswa di berbagai strata, bagaimana caranya menjadikan temuan riset menjadi artikel penelitian? Tak jarang penelitian atau mahasiswa “*stress*” di tahap awal ini.

Beberapa langkah yang perlu diperhatikan ketika kita berada dalam tahap ini:

1. ciptakan kondisi santai, tenang dan kemudian secara perlahan mulai untuk melakukan peninjauan (*review*) terhadap sumber bacaan baik dalam *literature*, jurnal dan *teksbook*. Pada waktu yang bersamaan harus selalu di-*keep* tujuan penulisan artikel penelitian dan apa alasan untuk menulis artikel penelitian
2. tuliskan ide utama dari setiap sumber bacaan yang ada.
3. coba kelompokkan sumber-sumber yang ada dari aspek kesamaan temuan.
4. hubungkan sumber-sumber yang sama temuan tadi dengan tujuan artikel riset yang akan ditulis.
5. periksa dan pelajari secara cermat bagaimana *style* setiap artikel ditulis.
6. identifikasi topik artikel penelitian dan sub-topik yang akan ditulis.
7. mulailah merancang artikel penelitian.

Menulis menjadi tahap selanjutnya setelah tahap di atas dilewati. Menulis menjadi langkah penting. Hal ini disebabkan karena menulis menjadi media atau wadah untuk menyebarkan hasil penelitian. Kesalahan dalam menulis berakibat kesalahan dalam menyebarkan hasil penelitian. Untuk itu perlu diperhatikan tahap menulis artikel.

Ada tiga tahapan yang perlu diperhatikan pada proses ini:

1. perencanaan
2. eksekusi
3. *asses*

Perencanaan penulisan artikel diawali dengan membuat *outline topic* dan *sub-topic* dalam mengorganisasi tulisan sebelum dihadirkan ke pembaca. Topik dan sub-topik yang baik dalam artikel penelitian menjadi daya ungkit nilai artikel untuk dapat diterima dalam jurnal yang bereputasi. Dan juga pada tahap *plan* ini mesti juga direncanakan jurnal mana yang akan tuju untuk mengirim

artikel penelitian. Perencanaan ini juga diikuti dengan mempelajari terbitan terakhir dari jurnal yang dituju untuk mengikuti tema-tema mutakhir yang dipublikasi.

Setelah perencanaan kemudian dilanjutkan tahapan eksekusi. Langkah awal untuk menulis dengan menyesuaikan format tulisan menurut standar jurnal yang dituju. Format jurnal tergantung pada tipe artikel penelitian yang akan ditulis. Ada beberapa bentuk artikel penelitian. *Pertama*, Artikel Penelitian Empirik. Artikel jenis ini merupakan hasil dari investigasi yang didasari dari eksperimen. Bentuk ini menjadi bentuk jamak yang dipublikasi di jurnal penelitian. Adapun strukturnya adalah:

1. Pengantar
2. Kajian Literature
3. Methodologi
4. Hasil
5. Diskusi
6. Kesimpulan

Kedua, Artikel Studi Kasus. Artikel ini merupakan laporan masalah yang khas dan signifikan. Tujuan artikel ini adalah untuk menyebarkan informasi terakhir dengan area khas penelitian. Konsentrasi artikel ini adalah *literature review*. Struktur artikel ini:

1. Pengantar
2. Latar Belakang Issue
3. Deskripsi Detail tentang problem utama
4. Rekomendasi
5. Kesimpulan

Ketiga, Review Jurnal. Artikel bentuk ini adalah keringkasan temuan-temuan penelitian dari studi-studi yang sudah dilakukan. Dalam artikel ini dicoba untuk mengidentifikasi problem-problem mutakhir dan *trend* baru dalam bidang penelitian. Artikel jenis ini dibagi ke dalam tiga bagian utama:

1. pengantar dan latar belakang studi. Berisikan hal yang penting untuk diketahui pembaca. Paparan pada

bagian ini harus membuat pembaca *termagnet* untuk membaca lebih lanjut artikel yang ditulis

2. review artikel yang berisikan temuan terkini dan deskripsi detail temuan tersebut, metode penelitian, tampilan gambar atau grafik serta kritik peneliti .
3. keringkasan memuat poin penting dan diskusi untuk penelitian selanjutnya.

Empat, Tulisan Pendek. Bentuk artikel ini memuat temuan terbaru dari kajian penelitian yang penting dipublikasikan. Tulisan artikel ini pendek karena hanya memuat aspek dan temuan terbaru dari studi. Format sama dengan artikel emperikal dengan maksimum 1000- 1500 kata.

C.Struktur Artikel Penelitian

Struktur artikel penelitian berbeda di masing-masing jurnal. Namun artikel penelitian memiliki struktur umum dan khusus. Struktur khusus amat tergantung pada kekhasan yang diusung oleh masing-masing jurnal. Kekhasan ini dapat dilihat dari aturan internal yang ditetapkan pengelola jurnal secara ciri yang membedakannya dengan jurnal lainnya. Adapun struktur umum tersebut yaitu:

1. Pengantar.

Pengantar merupakan bagian penting dalam struktur artikel penelitian. Urgensi pengantar dalam artikel penelitian adalah pengantar sebagai tempat bagi pembawa atau *reviewer* untuk menemukan signifikansi artikel penelitian yang dipublikasikan. Oleh karena sangat dituntut penulis untuk menampilkan pengantar yang bagus. Langkah kerjanya sebagai berikut:

- 1.1. tuliskan pernyataan umum dari hasil penelitian di bagian awal pengantar.
- 1.2. parapan *literature* review untuk menampilkan *gap*

1.3. tulis tujuan studi dan manfaat studi berkaitan dengan stake-holder, pengembangan ilmu dan kehidupan masyarakat.

Menulis pengantar yang bagus dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a.paragraf pertama, berisikan pernyataan umum yang berkaitan dengan penelitian. Kenapa penting topik ini dipilih dan juga kepentingan untuk menghadirkan sebuah pandangan umum dan invetsigasi di lapangan penelitian.

b.berikutya harus ditulis *literatur review* singkat. Di bagian ini dipaparkan pandangan yang mendukung dan berlawanan sekaitan dengan bidang yang diteliti serta mellihatkan *gap*.

c. diskusikan *gap* tersebut sevacara detail dan formulasikan research problem yang akan ditulis.

Terakhir berikan penjelasan singkat tentang bagian-sbagian yang ada dalam pembahasan artikel dan dan kemudian jelaskan pula isi penting masing –masing bagian tersebut. Semua penjelasan pada pengantar harus dapat *memagnet* pembaca untuk membaca lebih lanjut dan *reviewer* untuk menelaah semua isi artikel penelitian yang tulis.

2. Lietrarure Review.

Ini merupakan tempat bagi penelitian membaca, menganalisis dan mengevaluasi serta meringkas bahan akademik yang berkaiatan dengan topik penelitian. Masing-masing jurnal memiliki gaya yang berbeda dalam penulisan *literature review*. Penulis dapat mempelajari terbitan terakhir dari jurnal yang akan dituju untuk mempublikasikan artikel penelitian. Sebagai pedoman dalam membuat literature review dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1.Tinjau petunjuk referensi. Penulis pada bagian literature review sangat banyak melakukan cititasi. Oleh karenanya sangat penting dipelajari bagaimana cari pembuatan rujukan. Kebijakan internal jurnal berbeda -beda tentang hal ini. .

2. identifikasi topik dan sub-topik. Pembahasan yang dikaji relevan dengan topik dan sub-topik yang ditampilkan dan juga hipotesis yang akan dijawab.

3. memilih literature. Literature sangat banyak. Namun tidak semua yang dibaca. Tentu yang relevan dengan topik penelitian.

4. analisis literature dilakukan dengan langkah kerja sebagai berikut:

- 4.1.ambil point penting yang dibahas dan analisis *gap*
- 4.2.metode yang digunakan
- 4.3.fokuskan pada temuan masing-masing jurnal

Tuliskan *literature review* dengan mengawali *general statement* dan dilanjutkan dengan *statetment* spesifik tentang penelitian dan lakukan kritikal sehingga pembaca menyatakan penting penelitian ini dipahami lebih lanjut.

3. Metodologi:

Bagian ini adalah tempat peneliti untuk menjelaskan cara yang relevan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan kepentingan penelitian. Cara yang dipakai untuk mengumpulkan data menentukan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

4. Hasil:

Bagian ini berisikan laporan penelitian yang didasarkan pada data-data yang dikumpulkan melalui proses penelitian. Di bagian ini penulis tidak menginterpretasikan hasil. Penting ditatat bahwa temuan penelitian hanya mengkonfirmasi antara menerima atau menolak hipotesis penelitian yang diuji melalui penelitian yang dilaksanakan.

4. **Diskusi:**

Isinya adalah analisis dan interpretasi dan penjelasan hasil, Jelaskan temuan yang sama atau berbeda dengan penelitian lain, Jawab pertanyaan penelitian. Sebutkan implikasi hasil penelitian dan rekomendasi.

6. **Kesimpulan:**

Penjelasan secara singkat yang berisikan tentang temuan kunci dari penelitian yang telah dilakukan. Signifikan temuan penelitian dan apa *gap* yang dikemukakan di bagian awal sudah *close* atau *reseacrh problem* sudah dijawab.

D. Judul Artikel

Judul artikel yang baik mempertimbangkan:

1. mengambark ide utama
2. mendaftarkan semua judul yang relevan dalam literature dan menggunakan nya untuk mendapatkan ide untuk tulisan judul pnelitian
3. gunakan kata-kata yang mutakhir agar dapat menarik perhatian pembaca.
4. Bagi judul yang terdiri dari 2 bagian maka judul utama berisikan penryataan umum sedangkan sub judul menggambarkan hal yang khusus.

E. Abstrak

Abstrak merupakan keringkasan dari temuan penelitian yang dimuat didepan. Minimal abstraj memiliki: *Pertama*, tujuan dan problem research. *Kedua*, metode penelitian, *Ketiga*, Temuan utama, dan signifikan dan implikasi penelitian. Abstrak yang baik menghindari: terlalu panjang. Minimal 150-250 dan tidak memuat referensi serta tidak menggunakan pengertian yang tidak *familiar*.

F. Pengiriman Ke Jurnal

Artikel yang dikirim ke jurnal pertama kali akan *bersua* dengan Editor dan Reviewer. Editor merupakan orang pertama yang akan menelaah tulisan yang diserahkan dan keputusan dia menentukan apakah tulisan ini masuk ke proses untuk dibaca oleh *reviewer* atau tidak. Jika lewat ke proses pembacaan oleh *reviewer* maka tulisan akan ditelaah oleh 2 atau 3 *reviewer* ahli di bidang tulisan yang dikirim.

Editor juga bertanggungjawab pada proses *pre-screen* tulisan yang dikirim. *Pre screen* adalah proses pembacaan sebelum dilanjutkan proses pembacaan oleh reviewer dan sebelum tampil di jurnal. Pada proses ini ditelaah kesesuaian tujuan, dan ruang lingkup jurnal dengan tulisan yang dikirim. Proses ini juga melihat ada tidaknya kesalahan minor yang meliputi; kesalahan pada gaya penulisan referensi, ukuran artikel dan bentuk kesalahan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan format baku jurnal.

Setelah lewat proses ini maka tulisan akan lanjut ke Reviewer. Reviewer akan mencemati tulisan yang dikirim yang didasari oleh beberapa elemen:

1. kebaruan artikel yang ditulis/diserahkan
2. kesesuaian tulisan yang diserahkan
3. signifikan penelitian
4. kesesuaian dengan standar jurnal
5. data yang disajikan
6. format dan kedalaman artikel
7. kualitas tulisan

Setelah tulisan di-*send* ke jurnal yang dipilih maka kelazimannya penulis dapat menunggu beberapa minggu atau pun bulan untuk menerima kembali komentar dari Editor Jurnal. Komentar Editor biasanya menginformasikan perihal status tulisan yang dikirimkan. Status tulisan yang dikirimkan tersebut terdiri dari:

1. diterima tanpa revisi

2. diterima revisi minor
3. diterima revisi mayor
4. ditolak dengan rekomendasi pengulangan pengiriman
5. ditolak

Lamp:

Contoh Kertas Kerja Reviewer

Kriteria	Komentar Reviewer/ Nilai
Apakah judul merefleksikan isi dari artikel	
Apakah judul dapat menarik perhatian pembaca untuk membaca lebih lanjut	
Apakah pengantar menunjukkan “gap” atau ruang kosong yang akan diisi oleh peneliti (menyatakan kenapa penelitian ini dilakukan)	
Apakah metode dan analisis statistik relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan	
Apakah tabel dan gambar yang disajikan berhubungan dengan teks yang disampaikan dalam penjelasan	
Apakah diskusi dalam tulisan dimulai dengan tujuan awal atau hipotesis ataupun juga dengan pertanyaan penelitian	
Apakah kesimpulan menggunakan kata kunci dari temuan dan apa artinya bagi ilmu pengetahuan dalam lapangan penelitian yang dilaksanakan.	
Apakah daftar bacaan yang dibuat terdapat dalam tulisan dan sesuai formatnya dengan ketentuan jurnal	
Apakah abstract sesuai dengan format yang ditentukan	

Sumber Bacaan:

Balamuralithara Balakrisnan, Mohammed Nor Azhari Azman dan Ramlee, *Jurnal Writing and Publishing: A Reseachers's Guide*, Penerbit Universiti Pendidikan Suksatan Indris Tanjong Malim, Perak,2016

Atmazaki, *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*, Padang: Citra Budaya, 2006

Robert Neugeboren, *The Student's Guide To Writing Economic*, New York, 2005